

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data dari kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan langkah- langkah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan

Untuk menelusuri lebih dalam lagi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode pencarian data. Jadi data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa data dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu Implementasi metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-qur'an di SDIT Permata Kraksaan, dengan menelusuri lebih dalam, terperinci, dan dibahas secara tuntas. Untuk mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus terhadap Implementasi metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-qur'an di SDIT Permata Kraksaan. Yang dimaksud dengan studi kasus di sini yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap – tahap melakukan penelitian:

1. Tahap persiapan, yaitu mengurus perijinan penelitian kepada Lembaga yang akan di jadikan objek penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
3. Tahap penulisan laporan meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan perbaikan demi sempurnanya Skripsi. Kemudian menindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi. Dan yang paling akhir sidang pertanggung jawaban skripsi di sini peneliti harus berusaha keras untuk mempertahankan hasil penelitiannya di depan tim penguji.

C. Intrumen Penelitian

Posisi peneliti selain sebagai pengumpul data juga sebagai human intrumen yang aktif mencari data – data dilapangan. Dan untuk memperoleh beberapa data yang aktif, peneliti datang secara langsung dilapangan yaitu

menghadiri tempat dimana kegiatan belajar mengajar bacaan al-qur'an berlangsung di SDIT Permata Kraksaan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau orang dimana darinya kita dapat memperoleh suatu data atau informasi.¹⁵ Sumber data yang dikumpulkan yaitu berupa data:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan observasi dengan mendatangi beberapa kelas mengaji program metode Ilman Wa Ruuhan. Dalam Forum ini Peneliti Mengikuti acara dari awal sampai akhir.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶

Selain observasi data diperoleh melalui wawancara dengan bertanya mengenai kegiatan tersebut dengan mewawancarai sekitar dari 5 sumber yang di antaranya Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Sarana, dan Waka Kesiswaan. Untuk mendapatkan informasi langsung tentang kegiatan belajar mengajar mengaji dengan penggunaan metode Ilman Wa Ruuhan tersebut.

¹⁵ Faridatul Maghfiroh, 'Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Di Madrasah Diniyah Hidayatul Mustafidin Desa Kedondong, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun', 3.November (2021), Hal.58

¹⁶ Eka Hesti Safitri, 'Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Raudhatul Qur'an Bligorejo Doro Pekalongan', *Skripsi IAIN Pekalongan*, 2019.

2. Data Sekunder

Data yang didapat oleh peneliti yaitu berupa buku raport siswa-siswi, absen kehadiran santri dan foto- foto kegiatan proses belajar mengajar metode Ilman Wa Ruuhan yang telah dilaksanakan siswa-siswi SDIT Permata Kraksaan.

E. Tehnik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan ada beberapa prosedur prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap partisipan yang digunakan sebagai sumber data melalui panca indera dan pedoman observasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moleong bahwa, “Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keseharian individu melalui panca indera sebagai alat bantu utamanya”¹⁷. Observasi ini digunakan untuk mengamati tentang bagaimana perilaku dan proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi SDIT Permata Kraksaan.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Observasi menurut Purnomo yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Observasi:

¹⁷ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Zulela Ms, “Implementasi Pendidikan Karakter” (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2018), 22.

- 1) Metode observasi sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.
- 2) Menyajikan media obyek secara nyata tanpa manipulasi.
- 3) Mudah pelaksanaannya.
- 4) Siswa akan merasa tertantang sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa.
- 5) Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- 6) Memungkinkan pengembangan sifat ilmiah dan menimbulkan semangat ingin tahu siswa.

b. Kekurangan Metode Observasi

- 1) Memerlukan waktu persiapan yang lama.
- 2) Memerlukan biaya dan tenaga yang lebih besar dalam pelaksanaannya.
- 3) Obyek yang diobservasi akan menjadi sangat kompleks ketika dikunjungi dan mengaburkan tujuan pembelajaran.¹⁸

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk mengorek keterangan yang tidak bisa diakses

¹⁸ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Padamasiswa Jurusan Manajemen Semester Iii Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda) PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 2 Tahun 2018, <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2740/1520>

lewat observasi dengan mewawancarai beberapa orang dalam kegiatan tersebut, yaitu:

- a. Kepala sekolah
 - b. Waka Kurikulum
 - c. Waka Humas
 - d. Waka Sarana
 - e. Waka Kesiswaan
 - f. Kordinator metode *Ilman Wa Ruuhan*
 - g. Ustadz yang mengajar program metode *Ilman Wa Ruuhan*
 - h. Peserta didik program metode *Ilman Wa Ruuhan*
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berupa foto dan beberapa bahan tertulis lainnya. Data dokumentasi yang berhasil dikumpulkan peneliti yaitu berupa foto-foto kegiatan sekolah, daftar hadir kegiatan

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan masalah seperti yang disarankan oleh data yang ditemukan di lapangan.

Sesuai pengertian di atas, maka setelah data terkumpul sesuai dengan prosedur pengumpulan data, baik berupa catatan lapangan, komentar peneliti, foto, daftar hadir, dan sebagainya. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti

yaitu pengorganisasian data, Maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah mengumpulkan data dengan teknik-teknik analisis, domain, taksonomi, komponen esensial dan tema. Dari berbagai macam teknik yang dilakukan peneliti maka data diolah dengan menggunakan statistik logika, etika atau estetika.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan usaha-usaha yang dilakukan peneliti, sesuai dengan teori yang ada, yaitu ada empat macam yaitu:

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa cara untuk mencapai kredibilitas data yaitu: Teknik triangulasi digunakan peneliti dalam wawancaranya dengan mengambil lima informen. Dan teknik triangulasi juga digunakan antar sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan Dokumen.

Selain itu perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan juga dilakukan peneliti untuk mengecek hasil temuan, berdiskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan buku-buku yang dijadikan rujukan (referensi).

2. Kebergantungan (*Depanlibity*)

Kriteria ini digunakan untuk kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Karena

kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent yang dilaksanakan langsung dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi dalam kajian teori yang ada.

